



## STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA MEDAN

### DALAM PERKEMBANGAN PRODUK EKSPOR

**Dhea Savitri**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[deasavitri56@gmail.com](mailto:deasavitri56@gmail.com)

#### ABSTRACT

*This research analyzes the strategy of the Medan City Industry and Trade Office in developing export products. From BPS data (Central Statistics Agency) in December 2021, exports in North Sumatra increased by 14.96 percent. while imports in North Sumatra decreased by 15.63 percent. The group of export goods that experienced an increase was the category of animal or vegetable fats and oils by 29.80 percent.*

*Keywords: Definition of Export, Importance of International Trade, Export Destinations.*

#### ABSTRAK

*Peneitian ini menganalisis strategi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Medan dalam pengembangan produk ekspor. Dari data BPS (Badan Pusat Statistik) pada Desember 2021 dimana ekspor di Sumatera Utara mengalami kenaikan yaitu sebesar 14,96 persen. sedangkan impor di Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 15,63 persen. Kelompok barang ekspor yang mengalami kenaikan yaitu golongan lemak dan minyak hewani atau nabati sebesar 29,80 persen.*

*Kata Kunci : Pengertian Eskpor, Pentingnya Perdagangan Internasional, Tujuan Eskpor.*

#### PENDAHULUAN

Perdagangan antar negara tersebut patuh atau tunduk kepada ketentuan dari masing-masing negara sendiri. Seperti halnya eksportir di Indonesia dalam melaksanakan perdagangan ekspornya patuh kepada ketentuan atau peraturan

internal ekspor yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam praktiknya ketentuan yang mengatur perdagangan ekspor adalah sebagai berikut:

- a) Ketentuan internal adalah ketentuan transaksi ekspor yang dikeluarkan oleh intern Pemerintah Indonesia melalui Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia (BI).
- b) Ketentuan transaksi ekspor yang dikeluarkan oleh instansi tersebut diatas dilihat dari pihak bank pelaksanaan dalam hal ini pihak PT Bank Nasional Indonesia (PT BNI) merupakan ketentuan eksternal.
- c) Kebijakan ekspor yang digariskan oleh bank-bank pelaksanaan dalam hal ini adalah PT BNI sendiri.

Ketentuan ekspor yang dikeluarkan oleh Pemerintah melalui Departemen Perdagangan yaitu Pertama, Menetapkan komoditi yang dilarang ekspor dan yang diperbolehkan/ diperkenankan ekspor. Kedua, komoditi yang dapat diekspor dibagi menjadi: (1) Komoditi ekspor yang diawasi ekspornya, contohnya alat senjata dan perlengkapan angkatan bersenjata. (2) Komoditi ekspor yang diterapkan pengawasan mutunya, hal in menunjukkan sertifikat mutu of quality. (3) Komoditas yang diatur tata niaganya, dimana komoditi ekspor hanya dapat diekspor oleh eksportir terdana. (4) Komoditi barang ekspor yang wajib diperiksa oleh surveyor, dimana bahan bakunya berasal dari luar negeri atau barang ekspor tersebut terkena pajak ekspor. Ketiga, Negara tujuan ekspor, pada dasarnya perdagangan ekspor dapat dilaksanakan ke semua negara yang telah mempunyai hubungan dagang. Ketentuan oleh Departemen Keuangan, antara lain penetapan pajak ekspor setiap komoditas ekspor tertentu. Besarnya pajak ekspor tersebut ditinjau setiap 3 (tiga) bulan. Ketentuan oleh Bank Indonesia antara lain adalah ketentuan jual-beli devisa, penetapan bunga diskonto atas hasil ekspor, penetapan kurs jual beli devisa dan uang kertas Asing.<sup>1</sup>

Pada mulanya hubungan perdagangan hanga terbatas pada satu wilayah negara tertentu. Semakin berkembangnya harus perdagangan, hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah negara, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan, hubungan-hubungan dagang tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi, maupun struktur sosial. Perbedaan tersebut

---

<sup>1</sup> Mey Risa, *Ekspor Dan Impor*, (POLIBAN PRESS 2018), hal 4-5

menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, serta kualitas dan kuantitas produk. Secara langsung atau tidak, diperlukan pertukaran barang dan/atau jasa antarnegara dalam bentuk suatu hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara tersebut.

Perdagangan internasional merupakan transaksi jual beli atau imbal beli) lintas negara, yang melibatkan dua pihak dan melintasi batasan kenegaraan. Pihak-pihak ini tidak harus berasal dari negara yang berbeda atau memiliki nasionalitas yang berbeda. Transaksi perdagangan internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor impor, pada hakikatnya adalah suatu transaksi sederhana yang tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal atau berdomisili di negara-negara yang berbeda. Namun, dalam pertukaran barang dan jasa yang menyeberangi laut ataupun darat ini tidak jarang timbul berbagai masalah yang kompleks antara para pengusaha yang mempunyai bahasa, kebudayaan, adat istiadat, dan cara yang berbeda-beda.

Perdagangan internasional sebenarnya sudah berlangsung beberapa abad yang lalu dengan cara yang sangat primitif. Sistem perdagangan yang berlaku saat ini masih berdagangkan suatu sistem barter atau tukar menukar antara barang dan 'barang. Peradaban manusia yang kian maju mendorong terjadi perubahan amat drastis dan dramatis pada suatu sistem perdagangan yang sering kita dengar dalam istilah "ekspor impor". Di dalam dunia modern sekarang, suatu negara sulit untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri tanpa kerjasama dengan negara lain.<sup>2</sup>

## KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Ekspor

Perdagangan (Trading) luar negeri adalah kegiatan perdagangan antar negara, dimana diantara keduanya akan timbul saling tukar- menukar produk barang. Dari penjelasan tersebut bahwa perdagangan Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan atau mengirimkan barang dari dalam wilayah pabean keluar wilayah suatu negara. Sedangkan pengiriman barang ke suatu negara oleh satu negara karena ada permintaan dari pembeli di negara tersebut atau tidak dinamakan perdagangan ekspor.<sup>3</sup>

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, seperti sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi, dan struktur sosial.

---

<sup>2</sup> Andrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2014), hal 3-4

<sup>3</sup> Mey Risa, *Ekspor Dan Impor*, (POLIBAN PRESS 2018), hal 2

Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, serta kualitas dan kuantitas produk. Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Setiap negara memiliki keunggulan dan kekurangan. Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan mentah tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya.

Dengan kata lain Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Eksportir adalah badan usaha, baik berbentuk badan hukum maupun tidak, termasuk perorangan yang melakukan kegiatan ekspor.<sup>4</sup>

#### B. Pentingnya Perdagangan Internasional

Secara umum aktivitas perdagangan internasional sangat penting bagi suatu negara dikarenakan:

- a) Dapat menjual kelebihan barang di suatu negara ke negara lain dengan harga yang lebih baik. Sebagai contoh peternak sapi di Australia yang menjual produknya dalam bentuk daging, susu dan keju ke negara lain dikarenakan jumlah produksi lebih besar dari daya serap dalam negeri sehingga diekspor keluar.
- b) Memperluas pasar serta mendapatkan keuntungan tambahan dalam bentuk Devisa. Sebagai contoh BASF merupakan perusahaan nomor satu bidang kimia di dunia yang berbasis di Jerman, memiliki sangat banyak produk kimia beserta turunannya dengan harga yang sangat kompetitif, akibat produknya dibutuhkan oleh semua negara maka BASF membuka pabrik hampir di seluruh dunia ini, baik dalam bentuk kerja sama, franchise, dan lain-lain yang secara tidak langsung memperluas pasarnya tidak hanya di Jerman, serta menjadikan BASF sebagai salah satu perusahaan penghasil devisa terbesar untuk negara Jerman.
- c) Menjalinkan persahabatan antar Negara. Perdagangan selalu menimbulkan persahabatan, sebagai contoh China dan Amerika memiliki kerja sama yang erat walau ideologi kedua negara berbeda, bahkan Jerman Timur dan Barat, awalnya negara dengan ideologi berbeda akhirnya Bersatu dikarenakan masalah perdagangan. Kasus terakhir adalah Iran vs MEE dan Amerika, dikarenakan kepentingan perdagangan berupa pangsa

---

<sup>4</sup> Andrean Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2014), hal 11-12

pasar Iran yang bear akhirnya mencair, permusuhan lama dan isu nuklir tidak menjadi hambatan bagi dicairkannya hubungan perdagangan diantara mereka.

- d) Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri.
- e) Memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa di dalam negeri.
- f) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi baik keahlian, sumber alam, teknologi maupun hal-hal lainnya yang tidak dimiliki negara lain.
- g) Terjadinya pertukaran teknologi antara negara maju dan berkembang. Sebagai contoh adalah jual beli persenjataan, mesin produksi, alat kedokteran, bahan baku dan lain-lain dari negara maju ke negara berkembang.<sup>5</sup>

### C. Tujuan Kegiatan Ekspor

Bagi perkembangan perekonomian transaksi ekspor dan impor merupakan satu kegiatan ekonomi yang penting. Dalam situasi perekonomian dunia yang belum menggembirakan, saat ini berbagai usaha dilakukan oleh setiap negara untuk meningkatkan sektor ekspornya. Untuk memacu perdagangan ekspor, banyak negara maju dan negara berkembang mengadakan insentif perdagangan ekspor. Insentif perdagangan ekspor itu termasuk pembangunan kawasan industri berikat, infrastruktur publik, pengadaan fasilitas pembiayaan perdagangan ekspor, pembayaran kembali pajak pertambahan nilai produk ekspor, pembebasan pemungutan pajak impor bahan baku, bahan pembantu, dan barang modal yang Khusus untuk bidang usaha peningkatan volume ekspor

Indonesia, pemerintah Indonesia beberapa tahun terakhir ini telah melakukan berbagai deregulasi di bidang perdagangan dan perbankan. Di antaranya dengan mengeluarkan berbagai peraturan yang memberi kemudahan. Dimulai dengan paket ekspor tahun 1982 tentang sistem imbal beli (counter trade) dan impor tahun 1985 tentang penyempurnaan cara penanganan ekspor dan impor untuk efisiensi dan peningkatan nilai negara. digunakan untuk memproduksi produk ekspor.

Tujuan kegiatan ekspor antara lain:

- a) Meningkatkan laba perusahaan melalui perluasan pasar serta untuk memperoleh harga jual yang lebih baik (optimalisasi laba).
- b) Membuka pasar baru di luar negeri sebagai perluasan pasar domestik (membuka pasar ekspor).

---

<sup>5</sup> Edi Supardi, *Ekspor Impor: Teori Dan Pratikum Kegiatan Ekspoe Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis*, (DEEPUBLISH 2019) hal 7-8

- c) Memanfaatkan kelebihan kapasitas terpasang (idle capacity).
- d) Membiasakan diri bersaing dalam pasar internasional sehingga terlatih dalam persaingan yang ketat dan terhindar dari sebutan jago kandang.<sup>6</sup>

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengambil data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dimana nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada Desember 2021 mengalami kenaikan dibandingkan November 2021, yaitu dari US\$988,88 juta menjadi US\$1,14 miliar atau naik sebesar 14,96 persen. Bila dibandingkan dengan Desember 2020, ekspor Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 51,86 persen jenis golongan barang yang mengalami kenaikan nilai ekspor terbesar Sumatera Utara pada Desember 2021 terhadap November 2021 yaitu golongan lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$109,43 juta (29,80%). Ekspor ke Amerika Serikat pada Desember 2021 merupakan yang terbesar yaitu US\$144,93 juta diikuti Tiongkok sebesar US\$140,55 juta dan Jepang sebesar US\$59,84 juta dengan kontribusi ketiganya mencapai 30,38 persen. Menurut kelompok negara utama tujuan ekspor pada Desember 2021, ekspor ke kawasan Asia (di luar ASEAN) merupakan yang terbesar dengan nilai US\$311,29 (27,38%).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut gambar diatas yang diambil dari data resmi BPS (Badan Pusat Statistik) dapat kita simpulkan bahwa, ekspor pada bulan November 2021 pada jenis golongan Pertanian yaitu sebesar 51.747 dan pada jenis golongan Pertambangan yaitu sebesar 937.127. sedangkan ekspor pada bulan Desember 2021 pada jenis Pertanian mengalami kenaikan yaitu sebesar 56.609 dan pada jenis golongan Pertambangan juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.080.177.

Ekspor pada jenis golongan barang utama Sumatera Utara pada Desember 2021 terhadap November 2021 yang mengalami kenaikan terbesar adalah pada jenis golongan lemak dan minyak hewan/nabati yaitu sebesar 29,80%, diikuti pada golongan jenis ampas/sisa industri makanan naik yaitu sebesar 74,85%. Sedangkan golongan sabun dan preparat pembersih merupakan jenis golongan barang yang mengalami penurunan ekspor terbesar yaitu sebesar -18,12% diikuti dengan golongan barang ikan dan udang yaitu sebesar -21,69%.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Andrean Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2014), hal 14-15

<sup>7</sup><https://sumut.bps.go.id/pressrelease/2022/02/02/907/desember-2021--ekspor-sumatera-utara-mengalami-kenaikan-sebesar-14-96-persen.html>

Hasil dari penelitian diatas dapat kita ketahui Ekspor di Sumatera Utara pada bulan Desember 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 14,96% dibandingkan pada bulan sebelumnya November 2021.

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, seperti sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi, dan struktur sosial.

Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan komposisi biaya yang diperlukan, sertakualitas dan kuantitas produk. Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Setiap negara memiliki keunggulan dan kekurangan. Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan mentah tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya.

### **Kesimpulan**

Bahan baku berupa padi, bahan bakar berupa minyak solar dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi gilingan padi di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Artinya, peningkatan atau kenaikan jumlah bahan baku berupa padi, bahan bakar berupa minyak solar dan tenaga kerja akan mendorong terjadinya kenaikan produksi gilingan padi di Kecamatan Lima Kaum.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Risa Mey. 2018. *Ekspor Dan Impor*. (POLIBAN PRESS).

Sutedi Andrean. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. (Jakarta: Raih Asa Sukses).

Supardi Edi. 2019. *Ekspor Impor: Teori Dan Pratikum Kegiatan Ekspoe Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis*. (DEEPUBLISH).

<https://sumut.bps.go.id/pressrelease/2022/02/02/907/desember-2021--ekspor-sumatera-utara-mengalami-kenaikan-sebesar-14-96-persen.html>